



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 24 Mei 2025

Halaman: 2

Perketat Pengawasan Ternak jelang Idul Adha

Tujuh Titik Pasar Tiban Dipantau, Belum Ada Temuan Hewan Sakit

JOGJA - Menjelang Hari Raya Idul Adha, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja memperketat pengawasan terhadap potensi penyebaran penyakit pada hewan ternak. Fokus pengawasan diarahkan ke pedagang musiman atau pasar tiban yang mulai bermunculan di sejumlah titik. Hingga saat ini, belum ditemukan kasus ternak terjangkit penyakit di wilayah ini.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja Sri Panggarti mengatakan, upaya pengawasan dengan memastikan kesehatan hewan kurban yang dijual di tujuh titik pasar tiban di Kota Jogja. Serta delapan kandang yang dikelola peternak.

"Kami juga awasi lalu lintas ternak yang masuk ke kota sesuai permennan ya," katanya kemarin (23/5).

Pengawasan lalu lintas ternak itu berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 17 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pengawa-



Pemantauan pemeriksaan hewan kurban di peternak dan pasar tiban mulai dilakukan pada 15 Mei sampai 5 Juni 2025."

SRI PANGGARTI

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan DPP Kota Jogja



san Lalu Lintas Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Hewan Lainnya.

Di samping itu, DPP Kota Jogja juga akan melakukan pemeriksaan *antemortem* dan *postmortem* di rumah potong hewan (RPH). Upaya tersebut dilakukan untuk memastikan hewan yang dipotong dan dikonsumsi benar-benar dalam kondisi layak serta tidak terinfeksi penyakit.

"Pemantauan pemeriksaan hewan kurban di peternak dan pasar tiban mulai dilakukan pada 15 Mei sampai 5 Juni 2025,"



SIAP SEMBELIH: Pekerja memberi makan kambing yang dijual sebagai hewan kurban, di wilayah Kemantren Umbulharjo, Kota Jogja, kemarin (23/5). Pemkot Jogja meningkatkan pemantauan hewan kurban di tingkat peternak maupun tingkat penjual menjelang Idul Adha.

GANTUR AGA TRIHASTONO/RADAR JOGJA

ujarnya.

Sejauh ini, pihaknya belum menemukan adanya ternak yang memiliki peran memantau saat penyembelihan hewan kurban. Sementara perihal ketersediaan hewan kurban di Kota Jogja disebut tak akan bisa mencukupi kebutuhan masyarakat. Kebutuhan hewan kurban di Kota Jogja saat Idul Adha mencapai 2.545 ekor sapi dan 4.037 ekor

kambing/domba. Sehingga untuk menjawab permintaan, masih dibutuhkan pasokan dari daerah lain.

"Namun wajib memiliki surat keterangan kesehatan hewan," jelasnya.

Sementara itu, seorang penjual hewan kurban dadakan di Jalan Pramuka Budi Wardoyo menyampaikan, hewan kurban yang

dijual di lapaknya dalam kondisi sehat. Hewan kurban yang dipasarkannya juga berasal dari daerah aman seperti Wonosobo dan Temanggung, Jawa Tengah.

"Sudah ada pemeriksaan hewan kurban dari Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja dan semuanya dalam kondisi sehat," klaim Budi. (inu/wia/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005